

IMPLEMENTASI PENANAMAN KARAKTER DISIPLIN SISWA MELALUI MEMBACA DENGAN METODE PROJECT BASED LEARNING (PJBL) DI KELAS II SEKOLAH DASAR

Ilma Pasca¹, Ronny Mugara²

¹IKIP Siliwangi, Cimahi

²IKIP Siliwangi, Cimahi

ilmapasca@gmail.com, Ronnymugara@ikipsiliwangi.ac.id

Abstract

The purpose of this study is to describe the planting or implementation and find out the results of changes in the cultivation of students' disciplinary character after reading through the Project Based Learning (PJBL) method in grade II in Primary Schools. The author's reasons are motivated by students who often do things that do not reflect discipline and with a lack of character reinforcement in students so that it affects daily behavior and students often take actions that violate rules such as littering, coming to school not on time, not carrying out class picket etc. They often ignore the rules. With this, there is a need for an educational method that is expected to improve the behavior and morality of students at school. In the implementation of students' discipline character planting after going through reading lessons with the Project Based Learning method it is hoped that the Project Based learning method can change the discipline character of students through reading because reading can provide a theoretical basis for disciplinary attitudes even though it is actually not enough to just read it, because in terms of In addition to reading, students also must have experience and experience regarding the attitude of their environmental discipline, so basically the theory obtained from reading is related to experience and in the Project Based Learning method, it is expected that there will be changes in the discipline of students. With interview, observation and documentation instruments. The research subjects were grade II elementary schools. The results of this study are the steps of the Project Based Learning (PPA) method for Determination of Basic Questions (Start With the Essential Question), Designing a Project Planning (Project a Plant for the Project), Arranging a Schedule (Creat a Schedule), Monitoring students and project progress (Monitor the Student and the Progress of the Project), Assess the Outcome, Evaluate the Experience through reading is considered good enough in changing the character of student discipline Project based learning is a learning model that can Increase learning motivation learners to learn, Involve students to learn to take information and show the knowledge possessed, then implemented with the real world.

Keywords: Disciplinary Character, Project Based Learning (PPA) Method, Reading.

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Penanaman atau implementasi serta mengetahui hasil perubahan-perubahan dari penanaman karakter disiplin siswa setelah melalui membaca dengan metode *Project Based Learning* di kelas II di Sekolah Dasar. Alasan penulis dilatarbelakangi oleh para siswa yang sering kali melakukan hal yang tidak mencerminkan kedisiplinan dan dengan kurangnya penguatan karakter dalam diri siswa sehingga berpengaruh pada perilaku sehari-hari dan siswa kerap kali melakukan tindakan yang melanggar aturan seperti membuang sampah sembarangan, datang kesekolah tidak tepat waktu, tidak melaksanakan piket kelas dll. Mereka sering sekali mengabaikan aturan-aturan yang ada. Dengan adanya hal ini perlu adanya sebuah metode pendidikan yang diharapkan dapat memperbaiki perilaku dan moralitas para siswa disekolah. Dalam implemetasi penanaman karakter disiplin siswa setelah melalui pelajaran membaca dengan metode *Project Based Learning* diharapkan dengan metode *Project Based learning* dapat merubah karakter disiplin siswa melalui membaca karena dengan membaca bisa memberikan landasan teori tentang sikap disiplin walaupun

sebenarnya tidak cukup dengan hanya membaca saja, karena dalam hal ini selain membaca siswa pun harus memiliki pengalaman dan pengalaman yang berkenaan dengan sikap disiplin lingkungan mereka jadi intinya teori yang didapatkan dari membaca dihubungkan dengan pengalaman dan dalam metode *Project Based Learning* ini diharapkan akan ada perubahan sikap disiplin siswa. Dengan instrumen wawancara, observasi dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah kelas II sekolah dasar. Hasil dari penelitian ini adalah langkah-langkah metode *Project Based Learning* (PJBL) Penentuan Pertanyaan Mendasar (*Start With the Essential Question*), Mendesain Perencanaan Proyek (*Design a Plan for the Project*), Menyusun Jadwal (*Create a Schedule*), Memonitor peserta didik dan kemajuan proyek (*Monitor the Student and the Progress of the Project*), Menguji Hasil (*Assess the Outcome*), Mengevaluasi Pengalaman (*Evaluate the experience*) melalui membaca dianggap cukup baik dalam merubah karakter disiplin siswa Pembelajaran berbasis proyek merupakan model belajar yang bisa Meningkatkan motivasi belajar peserta didik untuk belajar, Melibatkan peserta didik untuk belajar mengambil informasi dan menunjukkan pengetahuan yang dimiliki, kemudian diimplementasikan dengan dunia nyata.

Kata Kunci: Karakter Disiplin, Metode, *Project Based Learning* (PJBL), Membaca.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses internalisasi budaya kedalam diri seseorang dan masyarakat sehingga membuat orang dan masyarakat sehingga membuat orang dan masyarakat jadi beradab. Pendidikan merefleksikan tingkah laku moralitas seseorang. Pendidikan bukan merupakan sarana transfer ilmu pengetahuan saja, tetapi lebih luas lagi yakni sebagai sarana pembudayaan dan penyaluran nilai. berdasarkan ketentuan umum Undang-Undang No. 20 pasal 1 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, menyatakan bahwa, "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensinya untuk mengembangkan sikap, pengetahuan dan keterampilan dirinya. Permasalahan yang sering terjadi yaitu mengenai krisis moral yang sudah semakin memprihatinkan untuk kalangan para remaja. Bahkan berkembangnya perilaku baru yang sebelum era global tidak banyak muncul, kini cenderung meluas. Perilaku era global yang banyak muncul terlihat dengan maraknya kenakalan yang dilakukan oleh remaja yang masih duduk di bangku sekolah seperti banyaknya penyimpangan-penyimpangan seperti mencontek, bolos, tawuran dan lain-lain. Kemerosotan moral yang menghinggapi remaja saat ini seakan-akan merupakan kegagalan lembaga pendidikan untuk membentuk karakter yang beradab menuju Indonesia bermartabat. Kemerosotan moral anak bangsa di Indonesia ini merupakan cermin bagi kita tentang begitu rendahnya karakter sumber daya manusia kita. Masalah kemerosotan moral telah menjadi masalah besar yang menyerang kepribadian bangsa Indonesia misalnya orang sudah tidak peduli lagi dengan satu sama lain, mencuri hak orang lain, nepotisme keluarga di dalam perekrutan internal lembaga.

Karakter Disiplin

Karakter berasal dari kata dalam bahasa Latin *Character* yang berarti alat pemahat/mengukir. kata karakter didefinisikan apa yang kita lakukan saat seorang diri, atau karakter adalah apa yang kita lakukan dalam kesendirian. *Character* adalah watak atau sifat seseorang yang tumbuh dan berkembang bersama tempramen. karakter menurut Cunningham (2007:22) karakter sebagai system kompleks dari kebiasaan-kebiasaan yang mendukung atau menghalangi perkembangan potensi unik pribadi untuk mencapai keunggulan. Sedangkan menurut Kamisa karakter merupakan ciri, gaya sifat atau pun karakteristik diri seseorang yang berasal dari bentukan atau pun tempaan yang didapatkan dari lingkungan sekitar. Karakter itu akan membentuk motivasi, yang dibentuk dengan metode dan proses yang bermartabat. Karakter bukan sekedar penampilan lahiriyah melainkan mengungkapkan secara implisist hal-hal yang

tersembunyi. Pendidikan Karakter menurut Kusuma (2011:5) merupakan sebuah proses transpormasi nilai-nilai kehidupan untuk ditumbuh kembangkan dalam kepribadian seseorang sehingga menjadi satu dalam perilaku kehidupan orang itu.

Pembelajaran pendidikan karakter yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah Karakter Disiplin. Pengertian Disiplin menurut beberapa pandangan dari beberapa ahli pengertian disiplin bisa didefinisikan secara umum bahwa karakter disiplin adalah sikap dan perilaku yang muncul sebagai akibat dari pelatihan atau kebiasaan menaati aturan, hukum atau perintah, Sumani (2012:121). Atau dengan kesimpulan lain karakter disiplin merupakan perilaku yang dilakukan oleh seseorang dalam rangka mematuhi aturan yang ada. Karena pada dasarnya pembentukan sebuah karakter tidak bisa hanya dilakukan secara teoritis saja tapi harus dilakukan secara praktis dengan tindakan-tindakan nyata langsung dilapangan.

Berdasarkan pengertian tersebut maka karakter disiplin merupakan perilaku yang dilakukan oleh seseorang dalam rangka mematuhi aturan yang ada. Karena pada dasarnya pembentukan sebuah karakter tidak bisa hanya dilakukan secara teoritis saja tapi harus dilakukan secara praktis dengan tindakan-tindakan nyata langsung dilapangan.

Indikator-indikator Nilai Disiplin ialah sebagai berikut:

- 1) Membiasakan hadir tepat waktu.
- 2) Membiasakan mematuhi peraturan.
- 3) Menggunakan pakaian sesuai ketentuan.

Berdasarkan indikator di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa nilai disiplin itu pada dasarnya adalah disiplin waktu, disiplin menegakan peraturan dan disiplin periku.

Project Based Learning (PJBL)

Metode *Project Based Learning* disingkat dengan PJBL adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai media. Dalam hal ini peserta didik melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar. *Project based learning* (PJBL) adalah suatu teknik pengajaran khas serta paraktik pembelajaran yang baru. Para siswa harus berpikir secara rasional sampai akhirnya mereka mndapat pemecahan suatu masalah dalam kehidupan yang nyata. Contoh proyek misalnya, bagaimana menemukan cara supaya disiplin dalam membuang sampah pada tempatnya? Pertanyaan yang menantang seperti ini akan meningkatkan keterampilan berpikir kreatif karena siswa akan tahu tersedia banyak cara untuk menyelesaikan masalah.

Langkah-Langkah atau Sintak Metode dari *Project Based Learning* (PJBL).

- 1) Penentuan Pertanyaan Mendasar (*Start With the Essential Question*)
- 2) Mendesain Perencanaan Proyek (*Design a Plant for the Project*)
- 3) Menyusun Jadwal (*Creat a Schedule*)
- 4) Memonitor peserta didik dan kemajuan proyek (*Monitor the Student and the Progress of the Project*)
- 5) Menguji Hasil (*Assess the Outcome*)
- 6) Mengevaluasi Pengalaman (*Evaluate the experience*)

Adapun Keuntungan dari Pembelajaran Based Learning

- 1) Meningkatkan motivasi belajar peserta didik untuk belajar, mendorong kemampuan mereka untuk melakukan pekerjaan penting dan mereka perlu untuk dihargai.
- 2) Meningkatkan kemampuan pemecahan masalah.

- 3) Membuat peserta didik menjadi lebih aktif dan berhasil memecahkan problem-problem yang kompleks.
- 4) Meningkatkan kolaborasi.
- 5) Menyediakan pengalaman belajar yang melibatkan peserta didik secara kompleks dan dirancang untuk berkembang sesuai dunia nyata.
- 6) Melibatkan peserta didik untuk belajar mengambil informasi dan menunjukan pengetahuan yang dimiliki, kemudian diimplementasikan dengan dunia nyata.
- 7) Membuat suasana belajar menjadi menyenangkan sehingga peserta didik mampu menikmati pembelajaran.

Adapun Kelemahan dari *Project Based Learning* (PJBL) diantaranya:

- 1) Memerlukan waktu untuk menyelesaikan masalah.
- 2) Peserta didik yang memiliki kelemahan dalam percobaan dan pengumpulan informasi akan mengalami kesulitan.
- 3) Banyaknya peralatan yang harus disediakan.
- 4) Ketika topic yang diberikan kepada masing-masing kelompok berbeda, dikhawatirkan peserta didik tidak bisa memahami topic secara keseluruhan.

METODE

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan Kualitatif. Bogdan dan Taylor Meleong (2010-4) Mengemukakan bahwa: Penelitian kualitatif adalah Prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Nazir (2011-52) menjelaskan metode deskriptif adalah satu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu subjek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun kelas peristiwa pada masa sekarang. Sugiyono (2015-15) menjelaskan tentang metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah.

HASIL DAN DISKUSI

1. Bagaimana perencanaan penanaman karakter disiplin siswa melalui membaca dengan metode *Project Based Learning* (PJBL).

a. Hasil wawancara dengan pihak Kepala Sekolah dan Guru

Pada tahap ini peneliti melakukan wawancara dan mengumpulkan data dokumentasi dalam mencari data dari cara guru dalam mempersiapkan berbagai persiapan sebelum pembelajaran akan dilaksanakan. Menurut SR dalam melaksanakan perencanaan pembelajaran dilakukan dengan cara memberikan nilai-nilai sikap dalam kegiatan pembelajaran melalui membaca dan peneliti dalam hal ini memilih mata pelajaran yang di berikan yaitu penerapan melalui membaca dalam mata pelajaran Pkn. SR adalah guru kelas II, dan berdasarkan hasil penelitian dalam wawancara bersama SR pada hari senin tanggal 16 Februari 2020. Peneliti terlebih dahulu menanyakan tentang bagaimana persiapan dalam implementasi penanaman karakter melalui membaca dengan metode *Project Based Learning* (PJBL) dan beliau memberikan keterangan sebagai berikut: Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi guru sudah dapat diketahui guru selalu mempersiapkan perangkat pembelajaran dan sudah mencantumkan nilai-nilai karakter dalam RPP yaitu dalam kompetensi inti.

Pada proses persiapan pembelajaran diharapkan semua siswa dapat membentuk karakter disiplin sedikit demi sedikit karena disiplin itu seperti kita tahu merupakan nilai luhur yang

harus selalu diterapkan dalam kehidupan kita sehari-hari. Sedangkan waktu penelitian adalah waktu berlangsungnya penelitian atau saat penelitian ini dilaksanakan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan maret semester Ganjil Tahun Pelajaran 2019-2020, Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah siswa siswi kelas II sejumlah 10 anak yang terdiri dari 6 anak laki-laki dan 4 anak perempuan, dimana peneliti sedang bertugas dan mengajar pada sekolah tersebut.

Adapun prosedur dalam penelitian ini, melalui tahapan-tahapan antara lain:

1) Perencanaan.

Dalam tahap perencanaan berisi; Menentukan subyek penelitian; Membuat RKM; Membuat RKH; Membuat Media;

2) Pelaksanaan

Menentukan penilaian dari setiap tahapan yaitu enam pertemuan Pelaksanaan. Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini akan dilakukan sesuai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). dan penerapan metode *Problem Based Learning* (PJBL) dengan sintak:

a) Penentuan Pertanyaan Mendasar (*Start With the Essential Question*). Siswa diberikan pertanyaan secara lisan tentang kedisiplinan yang mereka ketahui.

b) Mendesain Perencanaan Proyek (*Design a Plant for the Project*)

Siswa mulai diarahkan untuk melakukan sesuatu produk dengan terjun langsung melaksanakan intruksi yang sudah mereka baca dari materi yang sudah disediakan.

c) Menyusun Jadwal (*Creat a Schedule*) Guru menyusun jadwal siswa untuk mulai melaksanakan dan membuat proyek atau pengalamannya.

d) Memonitor peserta didik dan kemajuan proyek (*Monitor the Student and the Progress of the Project*). Guru memantau pekerjaan atau pengalaman siswa selama pembelajaran berlangsung.

e) Menguji Hasil (*Assess the Outcome*). Guru menguji hasil metode pembelajaran melalui membaca apakah dapat merubah tingkat kedisiplinan siswa apa tidak dengan persentase dari siswa yang diteliti.

f) Mengevaluasi Pengalaman (*Evaluate the experience*). Guru dan siswa melakukan evaluasi setelah metode PJBL diterapkan dalam pembelajaran dengan menekankan pada pembelajaran disiplin melalui membaca.

3) Pengamatan (Observasi).

Pada tahapan ini dilaksanakan observasi atau pengamatan. Adapun yang menjadi subyek penelitian adalah anak, yaitu dalam mematuhi tata tertib , seperti Mengerjakan Tugas/ PR dari guru, disiplin waktu, dan membuang sampah pada tempatnya.

4) Refleksi. Pada tahap ini diadakan analisa terhadap lembar pengamatan aktifitas anak dan lembar penilaian anak. Hasil refleksi memberikan pengetahuan dan penilaian tentang sejauhmana pencapaian kualitas aktivitas anak dalam mematuhi aturan. Hasil refleksi menjadi landasan untuk perbaikan tindakan pada siklus berikutnya.

Adapun target dari ketuntasan proses pembelajaran (kedisiplinan anak) adalah 75% dari seluruh nilai instrumen aktivitas kedisiplinan anak. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan: P = Prosentase

F = Jumlah skor yang diperoleh

N = Jumlah skor maksimal

Dengan kategori sebagai berikut:

1. Jika nilai P = 75-100% (kreativitas tinggi)
 2. Jika nilai P = 50-74% (Kreativitas sedang)
 3. Jika nilai P = 25 = 49% (Kreativitas rendah)
 4. Jika nilai P = 0-24% (Kreatifitas sangat rendah)
- (Sudijono, 2007:43)

Sedangkan untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau persentase keberhasilan anak setelah proses belajar mengajar (kedisiplinan anak) setiap putarannya dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa praktek/ produk kerja pada setiap akhir putaran.

Adapun target dari ketuntasan hasil pembelajaran (kedisiplinan anak) adalah 80% dari 10 anak yang disiplin 100%.

2. Bagaimana implementasi karakter disiplin siswa melalui membaca dengan metode *Project Based Learning* di kelas II Sekolah Dasar? Melaksanakan penilaian dari setiap tahapan yaitu enam pertemuan Pelaksanaan. Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini akan dilakukan sesuai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). dan penerapan metode *Problem Based Learning* (PJBL) dengan sintak:

- a. Penentuan Pertanyaan Mendasar (*Start With the Essential Question*). Siswa diberikan pertanyaan secara lisan tentang kedisiplinan yang mereka ketahui.
- b. Mendesain Perencanaan Proyek (*Design a Plan for the Project*) Siswa mulai diarahkan untuk melakukan sesuatu produk dengan terjun langsung melaksanakan intruksi yang sudah mereka baca dari materi yang sudah disediakan.
- c. Menyusun Jadwal (*Create a Schedule*) Guru Menyusun jadwal siswa untuk mulai melaksanakan dan membuat proyek atau pengalamannya.
- d. Memantau peserta didik dan kemajuan proyek (*Monitor the Student and the Progress of the Project*). Guru memantau pekerjaan atau pengalaman siswa selama pembelajaran berlangsung.
- e. Menguji Hasil (*Assess the Outcome*). Guru menguji hasil metode pembelajaran melalui membaca apakah dapat merubah tingkat kedisiplinan siswa apa tidak dengan persentase dari siswa yang diteliti.
- f. Mengevaluasi Pengalaman (*Evaluate the experience*). Guru dan siswa melakukan evaluasi setelah metode PJBL diterapkan dalam pembelajaran dengan menekankan pada pembelajaran disiplin melalui membaca.

Hasil penelitian ini dapat dikemukakan dalam 2 tahap, pada masing-masing tahap dikemukakan hasil penelitian mengenai pelaksanaan metode PJBL melalui membaca untuk meningkatkan karakter disiplin siswa.

Tahap 1: Adapun informasi dari para responden dari sebagian siswa dimana mereka tau apa itu disiplin karena hal tersebut sudah sering diterapkan oleh guru-gurunya disekolah, seperti yang dikemukakan oleh sebagian responden bahwa rencana pembelajaran yang digunakan dalam peningkatan kedisiplinan pada tahap 1 disusun untuk disajikan dalam 2 kali pertemuan dengan tema Disiplin melalui membaca dengan menyajikan sebuah materi tentang kedisiplinan di rumah, sekolah dan masyarakat dan disajikan pula sebuah bacaan yang berjudul "Kelembutan Guru Ali" Bahan bacaan tersebut menceritakan tentang sebuah peraturan yang harus seorang siswa laksanakan, dan siswa harus melaksanakan perintah atau tugas yang diberikan guru tanpa

melalaikan. Bacaan tersebut menegaskan sangat beruntungnya seorang siswa yang selalu mampu mendisiplinkan diri baik itu di rumah ataupun disekolah.

Tahap 2: Pelaksanaan penggunaan metode membaca pada pertemuan I dilaksanakan dalam satu kali dengan tema: Merawat Hewan dan Tumbuhan. Pada pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 11 April 2020. Pada hari Sabtu tanggal 18 April 2020, Rabu tanggal 22 April 2020. Adapun kegiatan membaca kedua tentang membuang sampah sembarang. Dilakukan pada hari Rabu tanggal 25 April 2020. Deskripsi hasil tindakan II merupakan deskripsi hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terhadap anak selama proses penggunaan metode PJBL melalui membaca berlangsung. Pada tindakan kedua ini, anak terlihat banyak sekali kemajuannya dibanding pada tingkatan yang pertama. Umumnya anak kelihatan antusias dan semangat sekali dalam pelaksanaan penggunaan metode tersebut melalui membaca.

Penggunaan metode PJBL melalui membaca dalam penanaman sikap disiplin cukup baik dan siswa mengalami peningkatan dalam hal menanamkan sikap disiplin baik di rumah dan disekolah tentunya, mereka mampu memberikan pengalaman-pengalaman untuk mulai mendisiplinkan diri setelah mereka membaca berbagai sumber yang berhubungan dengan kedisiplinan atau aturan-aturan yang bisa memusatkan mereka pada suatu tindakan nyata. Kedisiplinan yang bisa mereka lakukan seperti mentaati peraturan di rumah seperti membuang sampah pada tempatnya yang asal mula 40% siswa sadar akan hal itu menjadi 70 %, dalam hal waktu seperti beribadah tepat waktu asal mula 30% menjadi 60%, dan siswa yang selalu mengerjakan tugas asal mula 50% menjadi 70%. Membantu orang tua 30% menjadi 50%. Penanaman karakter disiplin siswa melalui membaca mampu meningkatkan kedisiplinan diri siswa sehari-hari dengan melakukan berbagai pembiasaan-pembiasaan yang mereka baca.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah penulis laksanakan tentang Penanaman Karakter Disiplin Siswa melalui Membaca Dengan *Metode Project Based Learning* (PJBL) di Kelas II Sekolah Dasar, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Perencanaan karakter disiplin siswa melalui membaca dengan metode *Project Based Learning* di kelas II Sekolah Dasar yaitu perencanaan karakter disiplin yang ditandai dengan dibuatnya rencana pembelajaran, media pembelajaran, metode pembelajaran yang mengembangkan nilai-nilai karakter seperti pembiasaan-pembiasaan kegiatan positif dalam meningkatkan dan mengembangkan karakter disiplin siswa melalui membaca.
2. Implementasi karakter disiplin siswa melalui membaca dengan metode *Project Based Learning* di kelas II Sekolah Dasar:
 - a. Penentuan Pertanyaan Mendasar (*Start With the Essential Question*). Siswa diberikan pertanyaan secara lisan tentang kedisiplinan yang mereka ketahui.
 - b. Mendesain Perencanaan Proyek (*Design a Plan for the Project*) Siswa mulai diarahkan untuk melakukan sesuatu produk dengan terjun langsung melaksanakan intruksi yang sudah mereka baca dari materi yang sudah disediakan.
 - c. Menyusun Jadwal (*Create a Schedule*) Guru Menyusun jadwal siswa untuk mulai melaksanakan dan membuat proyek atau pengalamannya.
 - d. Memonitor peserta didik dan kemajuan proyek (*Monitor the Student and the Progress of the Project*). Guru memantau pekerjaan atau pengalaman siswa selama pembelajaran berlangsung.

- e. Menguji Hasil (*Assess the Outcome*). Guru menguji hasil metode pembelajaran melalui membaca apakah dapat merubah tingkat kedisiplinan siswa apa tidak dengan persentase dari siswa yang diteliti.
- f. Mengevaluasi Pengalaman (*Evaluate the experience*). Guru dan siswa melakukan evaluasi setelah metode PJBL diterapkan dalam pembelajaran dengan menekankan pada pembelajaran disiplin melalui membaca.

3. Hasil penanaman karakter Disiplin siswa setelah melalui membaca dengan metode *Project Based Learning* di kelas II Sekolah Dasar yaitu Penggunaan metode PJBL melalui membaca dalam penanaman sikap disiplin cukup baik dan siswa mengalami peningkatan dalam hal menanamkan sikap disiplin baik di rumah dan di sekolah tentunya, mereka mampu memberikan pengalaman-pengalaman untuk mulai mendisiplinkan diri setelah mereka membaca berbagai sumber yang berhubungan dengan kedisiplinan atau aturan-aturan yang bisa memusatkan mereka pada suatu tindakan nyata. Kedisiplinan yang bisa mereka lakukan seperti mentaati peraturan di rumah seperti membuang sampah pada tempatnya yang asal mula 40% siswa sadar akan hal itu menjadi 70 %, dalam hal waktu seperti beribadah tepat waktu asal mula 30% menjadi 60%, dan siswa yang selalu mengerjakan tugas asal mula 50% menjadi 70%. Membantu orang tua 30% menjadi 50%. Penanaman karakter disiplin siswa melalui membaca mampu meningkatkan kedisiplinan diri siswa sehari-hari dengan melakukan berbagai pembiasaan-pembiasaan yang mereka baca.

REFERENSI

- Arifin, Z. (2011). *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, Prosedur*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ariantoni. (2017). *Panduan Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Armandelta Selaras.
- Alfian, B. P. (2014). *Penerapan Pendidikan karakter Nilai Disiplin Dan Nilai Tanggung Jawab Dalam mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olah Raga, Dan kesehatan (PJOK) Dikelas I dan IV SD Negeri Percobaan 3 (U.N Yogyakarta.ed.)*. Yogyakarta.
- C.K, Taufani. 2008. *Menginstal Minat Baca Siswa*. Bandung: PT Globalindo Universal Multikreasi.
- Nur, R. S R.D. (2017). *Jurnal Management, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan* Volume 2. No.2, juli-Desember 2017.2 (2)
- Riyanto, Y. (2010). *Methodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: SIC.
- Restianti. H. (2009). *Peningkatan Mutu Pendidikan Dalam Mengajarkan Bahasa Indonesia*. Bandung: CV Citra Praya.
- Rosmery. (2018). *Penguatan Pendidikan Karakter Disiplin*. Jakarta: PT. Penerbit Lentera Abadi.
- Sugiana, A. (2019). Palembang *Penampilan Nilai Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab di SMK Ethika*.105-116. Retrieved from Guru PAI, Nilai-nilai Karakter
- Safitri, I. R. (2019). *Analisis Ektrakurikuler Pramuka Sebagai Konstruksi Dasar Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa SDN Karangasem 03*.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumani, M dan Hariyanto, (2012). *Pendidikan Karakter: Konsep dan Model*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ulfisa, A. (2018). *Penerapan Model Project Based Learning UNTUK Meningkatkan Kreativitas Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas IV Min ^ Aceh Selatan (U.N. A.-R. Darussalam, ed.)*. Banda Aceh.

Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
Jakarta: Depdiknas.

<https://akuntaonline.com/pengertian-dan-contoh-instrument-penelitian/>

<https://www.ekaikhasanudin.net/2014/09/model-pembelajaran-project-based.html?m=1>

<http://www.mahadhika.or.id/berita/detail/tujuan-dan-fungsi-membaca>

<https://www.seputarpengetahuan.co.id/2017/08/20-pengertian-disiplin-menurut-para-ahli.html>

[https://www.seputarpengetahuan.co.id/2017/08/20-pengertian-disiplin-menurut para ahli.html](https://www.seputarpengetahuan.co.id/2017/08/20-pengertian-disiplin-menurut-para-ahli.html)